

MOTIVASI MASYARAKAT KOTA MAKASSAR DALAM MENGIKUTI TREN OLAHRAGA PADEL

Muhammad Nugrah Setyawan¹, Muhammad Akbar Syafruddin²

^{1,2}Universitas Negeri Makassar

¹muh.nugrah.setyawan@unm.ac.id

Abstract

This study aims to examine the motivations of Makassar residents in adopting the padel sport trend using a descriptive qualitative approach through direct interviews with 37 purposively selected respondents. The results showed that the primary motivation was dominated by intrinsic factors, namely improving health and fitness (24.3%) (9 respondents), followed by pleasure and entertainment (18.9%) (7 respondents), and the desire to socialize (16.2%) (6 respondents). Additionally, other motivations identified included reducing stress (13.5%) (5 respondents), following trends/lifestyle (10.8%) (4 respondents), and increasing self-confidence and environmental influence (8.1%) (3 respondents). These findings indicate that padel is viewed not only as a physical activity but also as a means of recreation, stress management, and social interaction, thus having the potential to develop sustainably as part of a healthy lifestyle in urban communities.

Keywords: Motivation, Sport, Padel, Society, Makassar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji motivasi masyarakat Kota Makassar dalam mengikuti tren olahraga padel dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara langsung terhadap 37 responden yang dipilih secara purposive. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi utama didominasi oleh faktor intrinsik, yaitu meningkatkan kesehatan dan kebugaran sebesar 24,3% (9 orang), diikuti oleh kesenangan dan hiburan sebesar 18,9% (7 orang), serta keinginan bersosialisasi sebesar 16,2% (6 orang). Selain itu, motivasi lain yang ditemukan adalah mengurangi stres sebesar 13,5% (5 orang), mengikuti tren/gaya hidup sebesar 10,8% (4 orang), serta meningkatkan kepercayaan diri dan pengaruh lingkungan masing-masing sebesar 8,1% (3 orang). Temuan ini menunjukkan bahwa olahraga padel tidak hanya dipandang sebagai aktivitas fisik, tetapi juga sebagai sarana rekreasi, pengelolaan stres, dan interaksi sosial, sehingga memiliki potensi berkembang secara berkelanjutan sebagai bagian dari gaya hidup sehat masyarakat perkotaan.

Kata Kunci: Motivasi, Olahraga, Padel, Masyarakat, Makassar

Submitted: 2026-04-01	Revised: 2026-04-12	Accepted: 2026-04-26
-----------------------	---------------------	----------------------

PENDAHULUAN

Fenomena perkembangan olahraga dalam masyarakat perkotaan dewasa ini menunjukkan dinamika yang semakin kompleks, tidak hanya berkaitan dengan aspek fisik semata, tetapi juga melibatkan dimensi psikologis, sosial, dan kultural (Ferranzah et al., 2024). Di berbagai kota besar, termasuk Makassar, olahraga telah mengalami transformasi dari sekadar aktivitas kebugaran menjadi bagian dari gaya hidup modern (Amin et al., 2025). Perubahan ini dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan, serta dorongan untuk berpartisipasi dalam aktivitas yang memiliki nilai rekreatif dan sosial. Kota Makassar sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi dan urbanisasi di kawasan Indonesia Timur mengalami perkembangan pesat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk tren olahraga. Masyarakat perkotaan cenderung memiliki karakteristik dinamis, adaptif terhadap perubahan, serta terbuka terhadap munculnya aktivitas-aktivitas baru yang dianggap menarik dan relevan dengan gaya hidup kekinian (Iswanto, 2020). Dalam konteks ini, olahraga tidak lagi dipandang sebagai kewajiban, melainkan sebagai kebutuhan yang berkaitan dengan identitas diri dan aktualisasi sosial (Andriansyah et al., 2025).

Salah satu fenomena yang saat ini berkembang di Kota Makassar adalah meningkatnya minat masyarakat terhadap olahraga padel. Padel merupakan olahraga raket yang menggabungkan unsur tenis dan squash, serta dikenal memiliki karakteristik permainan yang mudah dipelajari, interaktif, dan bersifat sosial (Setyawan et al., 2026; Siregar et al., 2025). Kehadiran fasilitas padel di beberapa titik kota turut mendorong masyarakat untuk mencoba dan

kemudian menjadikannya sebagai bagian dari rutinitas aktivitas fisik mereka. Tren olahraga padel di Makassar tidak dapat dilepaskan dari pengaruh globalisasi dan media sosial yang berperan besar dalam membentuk preferensi masyarakat. Paparan informasi melalui platform digital memungkinkan masyarakat dengan mudah mengetahui tren olahraga yang sedang populer di berbagai belahan dunia. Hal ini memunculkan fenomena adopsi budaya olahraga baru yang kemudian diinternalisasi dalam kehidupan masyarakat perkotaan.

Motivasi menjadi salah satu faktor penting yang mendorong individu untuk terlibat dalam suatu aktivitas, termasuk olahraga (Mumtazza et al., 2024). Dalam perspektif psikologi, motivasi dapat bersifat intrinsik maupun ekstrinsik. Motivasi intrinsik berkaitan dengan dorongan dari dalam diri individu, seperti keinginan untuk memperoleh kesenangan atau kepuasan pribadi, sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari faktor luar seperti pengaruh lingkungan sosial, status, atau pengakuan dari orang lain (Syafuruddin et al., 2022). Dalam konteks olahraga padel, motivasi masyarakat Kota Makassar untuk mengikuti tren ini diduga tidak hanya didasarkan pada kebutuhan akan aktivitas fisik, tetapi juga dipengaruhi oleh aspek sosial dan psikologis lainnya. Misalnya, keinginan untuk bersosialisasi, membangun jaringan pertemanan, serta meningkatkan citra diri di lingkungan sosial tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa olahraga padel memiliki dimensi simbolik yang melampaui fungsi utamanya sebagai sarana kebugaran.

Selain itu, karakteristik permainan padel yang dimainkan secara berpasangan memberikan ruang interaksi sosial yang lebih intens dibandingkan dengan beberapa jenis olahraga individu. Interaksi ini berpotensi meningkatkan rasa kebersamaan, keterhubungan sosial, dan dukungan emosional antar pemain. Dengan demikian, motivasi untuk mengikuti olahraga ini dapat pula dipengaruhi oleh kebutuhan psikologis akan afiliasi dan kebersamaan. Di sisi lain, munculnya tren olahraga padel juga berkaitan dengan fenomena gaya hidup modern yang cenderung mengedepankan aspek eksklusivitas dan prestise. Tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian masyarakat mengikuti tren tertentu sebagai bentuk aktualisasi diri dan penegasan identitas sosial. Dalam hal ini, padel dapat dipersepsikan sebagai olahraga yang memiliki nilai sosial tertentu, sehingga menarik minat kelompok masyarakat tertentu untuk terlibat di dalamnya.

Motivasi masyarakat dalam mengikuti tren olahraga juga dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, seperti ketersediaan fasilitas, aksesibilitas, serta dukungan komunitas (Wargama, 2025). Di Makassar, mulai bermunculan komunitas-komunitas padel yang secara aktif mengorganisir kegiatan bermain bersama, turnamen, dan aktivitas sosial lainnya. Keberadaan komunitas ini berperan penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat serta memperkuat motivasi untuk terus terlibat dalam olahraga tersebut. Namun demikian, tidak semua partisipasi dalam tren olahraga didasarkan pada motivasi yang berkelanjutan. Beberapa individu mungkin hanya terdorong oleh faktor situasional, seperti keinginan untuk mengikuti tren atau tekanan sosial. Oleh karena itu, penting untuk memahami jenis motivasi yang mendasari keterlibatan masyarakat dalam olahraga padel, apakah bersifat jangka panjang atau hanya sementara.

Pemahaman terhadap motivasi masyarakat menjadi penting karena dapat memberikan gambaran mengenai keberlanjutan tren olahraga tersebut di masa depan. Jika motivasi yang dominan bersifat intrinsik, maka kemungkinan besar partisipasi akan berlangsung secara konsisten. Sebaliknya, jika didominasi oleh motivasi ekstrinsik yang bersifat sementara, maka tren tersebut berpotensi mengalami penurunan seiring dengan munculnya tren baru lainnya. Penelitian mengenai motivasi masyarakat dalam mengikuti tren olahraga padel di Kota Makassar juga memiliki relevansi praktis, khususnya bagi pengelola fasilitas olahraga, pelatih, serta pemangku kebijakan di bidang olahraga. Informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang program yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat serta mengembangkan olahraga padel secara berkelanjutan.

Selain itu, dari perspektif akademik, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang psikologi olahraga, khususnya yang berkaitan dengan perilaku masyarakat perkotaan dalam merespons tren olahraga baru. Kajian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi fenomena serupa di konteks wilayah yang berbeda. Dengan

demikian, berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa fenomena meningkatnya minat masyarakat Kota Makassar terhadap olahraga padel merupakan suatu gejala sosial yang menarik untuk dikaji secara mendalam, khususnya dari aspek motivasi. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang mendorong masyarakat untuk mengikuti tren olahraga padel, sehingga dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam pengembangan olahraga di lingkungan perkotaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam motivasi masyarakat Kota Makassar dalam mengikuti tren olahraga padel. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali makna, persepsi, serta pengalaman subjektif individu secara komprehensif. Subjek penelitian berjumlah 37 orang yang merupakan masyarakat Kota Makassar dan aktif bermain padel, dengan teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, yaitu berusia minimal 18 tahun, pernah atau rutin bermain padel, serta bersedia menjadi informan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung (in-depth interview) secara tatap muka menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur agar data yang diperoleh tetap terarah namun fleksibel. Wawancara berlangsung selama 20 hingga 40 menit untuk setiap informan, disertai pencatatan lapangan dan perekaman dengan persetujuan responden guna menjaga keakuratan data.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis tematik melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data hasil wawancara ditranskripsi kemudian dikodekan untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait motivasi intrinsik dan ekstrinsik masyarakat dalam mengikuti olahraga padel. Proses pengumpulan data dilakukan hingga mencapai kejenuhan data (data saturation), serta didukung dengan triangulasi sumber untuk meningkatkan validitas temuan. Keabsahan data juga dijaga melalui teknik member checking dan audit proses penelitian (dependability). Selain itu, peneliti memperhatikan aspek etika penelitian dengan memastikan persetujuan informan, menjaga kerahasiaan identitas, serta menjamin bahwa partisipasi bersifat sukarela. Dengan metode ini, diharapkan penelitian mampu menghasilkan temuan yang valid dan memberikan gambaran mendalam mengenai motivasi masyarakat Kota Makassar dalam mengikuti tren olahraga padel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase berdasarkan wawancara terhadap 37 responden mengenai motivasi masyarakat Kota Makassar dalam mengikuti tren olahraga padel:

Tabel 1. Distribusi Motivasi Masyarakat dalam Mengikuti Olahraga Padel

No	Indikator Motivasi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Meningkatkan kesehatan dan kebugaran	9	24,3%
2	Mencari kesenangan dan hiburan	7	18,9%
3	Mengurangi stres dan kejenuhan	5	13,5%
4	Keinginan bersosialisasi / relasi	6	16,2%
5	Mengikuti tren/gaya hidup	4	10,8%
6	Meningkatkan kepercayaan diri (self-esteem)	3	8,1%
7	Pengaruh teman/lingkungan	3	8,1%
Total		37	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi utama masyarakat Kota Makassar dalam mengikuti olahraga padel didominasi oleh aspek kesehatan dan kebugaran (24,3%). Selain itu, faktor kesenangan (18,9%) dan kebutuhan sosial (16,2%) juga menjadi pendorong yang signifikan. Sementara itu, motivasi yang bersifat eksternal seperti mengikuti tren (10,8%) dan pengaruh lingkungan (8,1%) menunjukkan bahwa fenomena padel juga dipengaruhi oleh gaya hidup perkotaan. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi intrinsik lebih dominan dibandingkan motivasi ekstrinsik dalam partisipasi masyarakat terhadap olahraga padel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi utama masyarakat Kota Makassar dalam mengikuti olahraga padel didominasi oleh keinginan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran. Temuan ini mengindikasikan bahwa kesadaran masyarakat terhadap pentingnya aktivitas fisik semakin meningkat, khususnya di lingkungan perkotaan yang memiliki tingkat aktivitas sedentari yang cukup tinggi. Padel sebagai olahraga yang relatif mudah diakses dan menyenangkan menjadi alternatif yang efektif untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sehingga mendorong individu untuk berpartisipasi secara aktif. Selain faktor kesehatan, aspek kesenangan dan hiburan juga menjadi motivasi yang cukup dominan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya mencari manfaat fisik dari olahraga, tetapi juga pengalaman emosional yang positif (Aisy & Christin, 2025). Padel yang memiliki karakter permainan yang dinamis dan interaktif mampu memberikan rasa senang dan kepuasan tersendiri bagi para pemainnya. Dengan demikian, olahraga ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana kebugaran, tetapi juga sebagai media rekreasi yang mampu meningkatkan kualitas hidup individu.

Motivasi untuk mengurangi stres dan kejenuhan juga menjadi salah satu faktor penting yang mendorong masyarakat mengikuti olahraga padel. Dalam konteks kehidupan perkotaan yang penuh tekanan, aktivitas olahraga menjadi salah satu strategi coping yang efektif untuk menjaga kesehatan mental (Afifah, 2025). Padel, dengan suasana permainan yang santai namun kompetitif, memberikan ruang bagi individu untuk melepaskan ketegangan dan memperoleh keseimbangan emosional. Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa keinginan untuk bersosialisasi dan membangun relasi menjadi salah satu motivasi yang cukup signifikan. Padel yang dimainkan secara berpasangan memungkinkan terjadinya interaksi sosial yang intens antar pemain. Hal ini memperkuat fungsi olahraga sebagai sarana untuk memperluas jaringan sosial, mempererat hubungan interpersonal, serta meningkatkan rasa kebersamaan di antara masyarakat.

Di sisi lain, motivasi yang berkaitan dengan mengikuti tren dan gaya hidup juga ditemukan dalam penelitian ini, meskipun dengan persentase yang lebih rendah dibandingkan motivasi intrinsik. Fenomena ini mencerminkan adanya pengaruh budaya populer dan media sosial dalam membentuk perilaku masyarakat. Padel yang sedang menjadi tren memberikan daya tarik tersendiri, terutama bagi individu yang ingin tetap relevan dengan perkembangan gaya hidup modern. Motivasi untuk meningkatkan kepercayaan diri atau self-esteem juga menjadi salah satu faktor pendorong, meskipun tidak dominan. Keterlibatan dalam aktivitas olahraga seringkali memberikan rasa pencapaian dan kebanggaan tersendiri bagi individu. Dalam konteks padel, kemampuan bermain, keterampilan yang berkembang, serta pengakuan dari lingkungan sosial dapat berkontribusi terhadap peningkatan citra diri dan rasa percaya diri.

Selain itu, pengaruh teman dan lingkungan sosial turut berperan dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam olahraga padel. Meskipun persentasenya relatif kecil, faktor ini tetap memiliki kontribusi dalam proses pengambilan keputusan individu. Dukungan sosial dari teman sebaya dapat meningkatkan motivasi seseorang untuk mencoba dan kemudian secara rutin mengikuti aktivitas olahraga tersebut. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi masyarakat Kota Makassar dalam mengikuti olahraga padel lebih banyak didominasi oleh faktor intrinsik dibandingkan faktor ekstrinsik. Hal ini menjadi indikasi positif terhadap keberlanjutan partisipasi masyarakat dalam olahraga tersebut. Dengan dominasi motivasi intrinsik,

seperti kesehatan, kesenangan, dan kebutuhan sosial, maka kemungkinan besar olahraga padel akan terus berkembang sebagai bagian dari gaya hidup sehat masyarakat perkotaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa motivasi masyarakat Kota Makassar dalam mengikuti tren olahraga padel didominasi oleh faktor intrinsik, terutama keinginan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran, memperoleh kesenangan, serta memenuhi kebutuhan sosial melalui interaksi dengan orang lain. Meskipun demikian, faktor ekstrinsik seperti pengaruh tren, gaya hidup, dan lingkungan sosial juga turut berkontribusi dalam mendorong partisipasi, meskipun dalam proporsi yang lebih kecil. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara terhadap 37 responden, penelitian ini menunjukkan bahwa olahraga padel tidak hanya dipandang sebagai aktivitas fisik semata, tetapi juga sebagai sarana rekreasi, pengelolaan stres, serta pembentukan relasi sosial di masyarakat perkotaan. Oleh karena itu, tingginya motivasi intrinsik yang ditemukan menjadi indikator bahwa tren olahraga padel memiliki potensi untuk berkembang secara berkelanjutan sebagai bagian dari gaya hidup sehat masyarakat Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, D. (2025). Aktivitas Olahraga Sebagai Upaya Menjaga Kesehatan Mental Pada Mahasiswa. *Jurnal Pembelajaran, Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan, 1*(2).
- Aisy, N. R., & Christin, M. (2025). Habitually posting: motivasi penggunaan media sosial saat berolahraga. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian, 11*(1), 193–208.
- Amin, R., Syukur, M., Suhaeb, F. W., & Muin, A. (2025). Selubung Fashion Kapitalisme di Balik Tren Olahraga Lari di CPI Makassar: Studi Kritis Pemikiran Herbert Marcuse. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 5*(2), 1314–1327.
- Andriansyah, R., Atqo, R., Mulyadi, R., Rizal, A., Hakim, D., Rizki, M., Destriana, N., Rahman, Z., Wahyudi, W., & others. (2025). SOSIOLOGI OLAHRAGA SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MUDA. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu, 2*(3), 64–70.
- Ferryanzah, R., Siburian, M. E. M., & others. (2024). Reproduksi ketidaksetaraan sosial melalui struktur kompetisi olahraga pada perspektif sosiologi. *JURNAL ILMIAH PENJAS (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran), 10*(2), 244–258.
- Iswanto, R. (2020). gaya hidup masyarakat urban. *Daftar Isi*, 48.
- Mumtazza, H. S., Pramanta, I. A. D., Kurniawan, D., Raubun, G. R. Y., & Hambali, B. (2024). Pentingnya Pendidikan Jasmani dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Olahraga dan Kegiatan Fisik. *Integrated Sport Journal (ISJ), 2*(2), 9–17.
- Setyawan, M. N., Syafruddin, M. A., Sutriawan, A., Hakim, H., & others. (2026). PENGENALAN OLAHRAGA PADEL SEBAGAI ALTERNATIF AKTIVITAS REKREASI SEHAT DI ERA MODERN. *PROFICIO, 7*(1), 461–465.
- Siregar, A. U. F., Zebua, G. T., Hutagalung, I. J. S., Telaumbanua, I., & others. (2025). STUDI PERBANDINGAN DINAMIKA PERMAINAN PADEL DAN TENIS LAPANGAN DALAM PERSPEKTIF OLAHRAGA RAKET. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(03), 240–244.
- Syafruddin, M. A., Sutriawan, A., & Hamid, M. W. (2022). Pengaruh Minat dan Motivasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Gerak: Journal of Physical Education, Sports, and Health, 1*(2), 77–81.
- Wargama, I. M. D. S. (2025). Analisis Pola Pemanfaatan Fitness Center dalam Meningkatkan Kesehatan dan Kebugaran Masyarakat. *Athena: Physical Education and Sports Journal, 3*(2), 64–71.